

**NASKAH PUBLIKASI**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA**

**AWAL MELALUI METODE AISM PADA KELOMPOK B TK**

**ABA GONDANG KEBONARUM KLATEN**

**TAHUN AJARAN 2012/2013**

Untuk Memenuhi Tugas Akhir Program Studi Sarjana S-1



Oleh:

**SITI SOLAITA**

**A53B090240**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL  
MELALUI METODE AISM PADA KELOMPOK B TK ABA GONDANG  
KEBONARUM KLATEN  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

SITI SOLAITA

A53B090240

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Pada Hari Senin, 5 Nopember 2012

Dan Diryatakan Telah Memenuhi Syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Djumali, M.Pd
2. Dra. Darsinah, M.Si
3. Drs. Ahmad Fathoni, M.Pd

(  )  
(  )  
(  )

Surakarta, 6 Nopember 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



  
Drs. Sofyan Anif, M.Si  
NIK. 547

**SURAT PERNYATAAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : SITI SOLAITA

NIM : A53B090240

Fakultas/Jurusan : FKIP PAUD/PSKGJ

Jenis : Skripsi

Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA AWAL MELALUI METODE AISM PADA  
KELOMPOK B TK ABA GONDANG KEBONARUM  
KLATEN TAHUN AJARAN 2012/2013

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan , mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk soft copy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 6 November 2012  
Yang Menyatakan,



( Siti Solaita )

## **ABSTRAK**

### **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL MELALUI METODE AISM PADA KELOMPOK B TK ABA GONDANG KEBONARUM KLATEN TAHUN AJARAN 2012/2013**

Siti Solaita, A53B090240, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak melalui metode AISM di TK ABA Gondang Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas disebut juga Classroom Action Reseaech (CAR). Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan lebih sedikit di TK ABA Gondang Tahun Pelajaran 2012/2013. Dimana materi pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca dengan dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B yang berjumlah 21 anak terdiri dari 7 anak laki-laki dan 14 anak perempuan, serta guru yang berjumlah 4 orang. Data tentang peningkatan kemampuan membaca awal dikumpulkan dengan observasi dan catatan lapangan. Metode pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi . Tehnik analisis data melalui tiga tahap antara lain reduksi data, display data, dan penyimpulan. Trianggulasi merupakan tehnik untuk validasi data. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca awal anak melalui metode AISM. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase kemampuan membaca awal mencapai 28.6%. Siklus I 66.3% yan sebelumnya 56.3%. Siklus II 84.9% yang sebelumnya 66.3%. kesimpulan dari penelitian ini adalah metode AISM dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak.

Kata kunci : *Kemampuan membaca Awal melalui metode AISM*

Anak usia Dini merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam Tahap kehidupan manusia, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, sosial emosional, konsep diri, seni, bahasa, moral dan nilai-nilai agama.

Perkembangan bahasa mencakup perkembangan membaca, menyimak, mendengarkan, berbicara dan berkomunikasi. Dengan membaca anak memperoleh pengetahuan tentang dunia luar dan menambah wawasan yang baru. Seorang anak yang dapat membaca merasa percaya diri akan mudah bergaul dan dapat mengekspresikan dirinya.

Menurut Fauzil Adhim (1996: 41) "anak memasuki usia membaca yaitu antara 2 sampai 6 tahun, Anak sudah dapat dikenalkan dengan kegiatan pra membaca sejak usia 4 bulan". Pada saat ini mengajarkan membaca di taman kanak-kanak masih menjadi pro dan kontra. Pada anak usia dini tidak diperbolehkan mengajarkan membaca. karena anak belum siap untuk membaca dan akan mengakibatkan anak merasa jenuh dan tertekan. Tetapi fenomena sekarang ini banyak sekolah dasar mengajukan tes masuk dengan membaca, menulis, dan berhitung (calistung). Hal inilah yang mendorong lembaga pendidikan anak usia dini mengajarkan membaca. tetapi dalam mengajarkan membaca guru tidak memaksakan anak untuk bisa membaca. Proses belajar mengajar pada anak usia dini dapat menggunakan beberapa metode yang menyenangkan dan menarik bagi anak.

Pembelajaran di taman kanak-kanak tidak seperti di sekolah dasar yang cenderung akademis, tetapi dengan cara belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar. Sehingga anak tidak merasa tertekan dan akan merasa senang.

Menurut Nurani (2010: 7) "Para pendidik pra sekolah dasar/guru Taman Kanak-Kanak ditekankan bahwa di taman kanak-kanak tidak diperbolehkan mengajarkan membaca yang cenderung 'akademis' seperti di sekolah dasar, karena hal itu tidak akan mengembangkan kepribadian anak, tapi justru akan menghambat, menekan dan menyulitkan anak karena belum waktunya anak diajarkan membaca".

Banyak orang tua yang menginginkan anaknya bisa membaca pada usia dini, sehingga mereka memasukkan anaknya pada lembaga-lembaga yang mampu memberikan pembelajaran membaca. Peran orang tua dan guru sangat penting dalam membimbing dan mendidik anak agar mau membaca.

Dari permasalahan dan pentingnya kemampuan membaca awal bagi anak usia dini maka peneliti mencoba menerapkan metode AISM untuk meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak kelompok B TK ABA Gondang Kebonarum klaten. Apakah dengan menggunakan metode AISM dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia dini.

Anak Islam Suka Membaca merupakan sebuah metode yang menggunakan suku kata sebagai cara untuk mengajarkan membaca huruf latin. Menurut Nurani (2010: 5-6) “Anak Islam Suka Membaca membahas satu persatu suku kata yang diajarkan. Metode ini juga memasukkan materi kalimat bernuansa islami”.

Berdasarkan permasalahan di atas, sangatlah penting bagi peneliti untuk mencoba menerapkan penggunaan metode Anak Islam Suka Membaca (AISM) dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak kelompok B di TK ABA Gondang. Untuk mengetahui seberapa jauh teknik AISM dapat meningkatkan kemampuan membaca awal, maka perlu diadakan penelitian tindakan.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan kemampuan membaca awal dengan menggunakan metode Anak Islam Suka Membaca (AISM) pada anak kelompok B di TK ABA Gondang.

Kemampuan membaca awal adalah suatu kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian untuk melakukan suatu tindakan atau kegiatan diantaranya membaca yaitu melalui suatu proses untuk memahami makna, tulisan. Dalam kegiatan membaca dibutuhkan suatu kemampuan dan keahlian yang merupakan hasil latihan atau praktek untuk mengenal huruf, ungkapan, frase, kalimat dan makna dari bacaan.

Anak Islam Suka Membaca adalah sebuah buku karya dari Nurani Musta'in, S.Psi dari penerbit Pustaka Amanah, Solo, Jawa Tengah yang berisi tentang cara belajar membaca yang menggunakan cara-cara baru yang berbeda dengan metode atau cara lama. Buku Anak Islam Suka Membaca ini terdiri dari

lima jilid dan tiap jilid mempunyai warna yang berbeda dan pokok bahasa yang beda pula. Adapun cara membacanya, anak tidak perlu mengeja tapi langsung dibaca bunyi huruf tersebut.

Wistri Pajarwati (2011), dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Pendekatan *Whole Language* Pada Siswa Kelompok B2” menyimpulkan bahwa, Pendekatan *Whole Language* adalah suatu pendekatan pembelajaran bahasa yang meliputi kecakapan mendengar, berbicara, membaca dan menulis, tidak dapat diajarkan secara terpisah-pisah, melainkan harus secara bersama-sama dan saling menopang satu sama lainnya.

Prihatini Kurnia (2012). Dengan judul “Upaya Meningkatkan Ketrampilan bahasa melalui metode membaca AISM kelas B di Paud Puri Mandiri” menyimpulkan bahwa Penerapan metode membaca AISM dapat meningkatkan ketrampilan bahasa. Penerapan metode AISM dalam meningkatkan ketrampilan berbahasa dengan menggunakan media kartu gambar, kartu kata, menghubungkan gambar dengan kata sehingga anak merasa senang dan antusias.

### **Metode Peneliti**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK ABA Gondang, Kebonarum Klaten. Jumlah subjek penelitian adalah 21 anak kelompok B di TK tersebut. Lokasi sekolah yang strategis, jauh dari jalan raya dan berada di tengah-tengah masyarakat sehingga mudah dijangkau. Dengan latar belakang ekonomi orang tua, anak rata-rata rendah dan kemampuan membacanya yang rendah.

Penelitian tindakan kelas dilakukan kurang lebih tiga bulan dari bulan agustus sampai bulan oktober. Penelitian dilakukan pada saat proses belajar mengajar sehingga tidak mengganggu kegiatan anak. Karena disini peneliti juga sebagai guru.

Prosedur penelitian adalah suatu rangkaian tahapan penelitian dari awal sampai akhir penelitian. Prosedur penelitian mencakup perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Langkah-langkah prosedur penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Dalam perencanaan tindakan peneliti merumuskan alternative tindakan yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan membaca. Perencanaan pelaksanaan tindakan terdiri dari dua siklus setiap siklus dilaksanakan dua pertemuan. Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran, membuat lembar observasi yang berguna mencatat semua kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca awal. Menyiapkan media pembelajaran yang berguna untuk mempermudah dalam pembelajaran peningkatan kemampuan membaca awal, membuat instrument penelitian yang berguna dalam pengamatan.

Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai perencanaan yang sudah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran peneliti berkolaborasi dengan guru dan kepala sekolah.

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui hasil dari tindakan. Setelah diadakan tindakan apakah terjadi peningkatan atau masih ada yang harus diperbaiki. Adapun hal-hal yang perlu diamati mencakup kemampuan membaca anak dalam pengembangan suku kata. Peneliti dan kolaborator mengamati dan mencatat semua hal yang terjadi dan mencatat kelebihan dan kekurangan yang ditemukan. Selanjutnya peneliti bersama mitra berdiskusi tentang pengamatan yang mereka lakukan sehingga ada persamaan data yang diperoleh.

Hasil refleksi digunakan untuk menentukan siklus selanjutnya sebagai upaya untuk mencapai tujuan penelitian. Refleksi dilakukan setiap akhir siklus pelaksanaan kegiatan penerapan metode Anak Islam Suka Membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca awal.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Menurut Ebbut (dalam Utama,2010: 5) “Penelitian Tindakan Kelas adalah kajian sistematika dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran”.

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipasi antara peneliti dengan guru lain. observer dapat bertindak sebagai mitra diskusi yang baik untuk merumuskan masalah yang tepat, menentukan hipotesis tindakan yang baik, serta membantu analisis data penelitian. Untuk memperoleh data sebagai bahan dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan



metode sebagai berikut: 1) Wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung dengan subyek yang diteliti. 2) Metode observasi merupakan suatu metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang kejadian-kejadian pada saat penelitian. Adapun pelaksanaannya adalah penelitian secara langsung kemudian mencatat kejadian-kejadian berdasarkan kerangka yang telah ditetapkan, penggunaan observasi untuk memperoleh data secara obyektif. 3) Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto-foto pada saat berlangsung kegiatan proses pembelajaran membaca awal dengan metode AISM. Dengan metode dokumentasi dengan menggunakan foto diharapkan dapat memperkuat hasil penelitian.

Instrument merupakan alat bantu yang digunakan untuk mencatat atau mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah: 1) Lembar Observasi Peningkatan kemampuan membaca awal. Lembar ini digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan. 2) Lembar observasi penerapan metode membaca awal dengan menggunakan metode Anak Islam Suka Membaca

Indikator pencapaian penggunaan metode AISM diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak. Hal ini terlihat apakah setelah diadakan tindakan terjadi peningkatan atau belum

Validasi data digunakan untuk membandingkan hasil dari guru dengan kolaborator. Dengan membandingkan hasil pengamatan peneliti, guru. Peneliti dapat menganalisis kebenaran data yang sudah diperoleh atau kemungkinan merubah data berdasarkan data yang baru.

Teknik analisis data menggunakan hasil observasi kegiatan pembelajaran maupun dari hasil tindakan. Tahapan penggunaan teknik analisis data adalah: 1) menjumlahkan skor yang dicapai setiap anak, 2) membuat tabulasi skor observasi peningkatan kemampuan membaca awal yang terdiri dari nomor, nama anak, butir amatan, jumlah, dan prosentase. Penghitungan prosentase pencapaian kemampuan membaca awal adalah:

1. Prosentase pencapaian kemampuan

$$\frac{\text{Jumlah skor amatan yang dapat dicapai tiap anak}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Jumlah skor maksimum

2. Skor maksimum = skor maksimum butir amatan x jumlah butir amatan
3. Skor maksimum =  $3 \times 8 = 24$
4. Hasil prosentase diisikan pada tabel tabulasi pada kolom (%)

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

TK ABA Gondang Kebonarum Klaten ini terletak di desa gondang, gondang, kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten. TK ABA Gondang Kebonarum Klaten ini milik yayasan Aisyiyah Ranting Gondang Cabang kebonarum. TK ABA Gondang Kebonarum Klaten terletak sangat strategis dan mudah dijangkau karena berada ditengah-tengah masyakat sekitar. Dan mayoritas anak berasal dari lingkungan desa Gondang, tapi ada juga yang berasal dari desa didekat area desa Gondang.

Visi TK ABA Gondang Mencetak generasi muslim yang kuat aqidahnya benar ibadahnya, mulia akhlakunya, cerdas akhlakunya dan tangguh hidupnya menuju era masa depan. Misi TK ABA Gondang 1) Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang berdasarkan Al-quran dan sunah. 2) Sistem pembelajaran yang mengembangkan multiple intelegensi. 3) Kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan anak. 4) Memberikan pembelajaran yang aktif, kreatif efektif dan menyenangkan. Tujuannya 1) membekali anak didik untuk berlatih hidup mandiri. 2) Membangun perkembangan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional serta pengembangan diri yang searah dengan perkembangan anak. 3) Mengenalkan anak dengan baca tulis dan hitung dengan metode belajar seraya bermain dalam bermain seraya belajar. 4) mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Sarana dan prasarana di TK ABA Gondang sudah baik walupun masih ada yang masih perlu dibenahi. Sarana prasarana yang dimiliki antara lain ruang kelas ruang kepala sekolah, alat pemaianan baik di dalam dan diluar kelas. Adapun

keadaan guru yang ada di TK ABA Gondang terdiri dari 4 guru, 1 kepala sekolah, dan dibantu 3 guru. Jumlah siswa kelompok B terdiri atas 14 anak perempuan dan 7 anak laki-laki.

#### Pra siklus

Data-data pengamatan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran. Pengamatan dilakukan mulai dari berbaris sampai dengan kegiatan selesai. Peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan membaca awal masih rendah, anak-anak kurang perhatian dalam pembelajaran yang disampaikan guru, karena dalam penyampaian pembelajaran guru kurang menarik dan kurang dalam penguasaan kelas masih kurang. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan dengan instrumen lembar observasi kemampuan membaca awal anak dalam diperoleh rata-rata persentasenya sebesar 56,3%.

#### Siklus I

Sebelum diadakan penelitian peneliti dan observer mengadakan diskusi tentang kegiatan yang akan dilakukan. Hal-hal yang didiskusikan antara lain: 1) menyamakan persepsi tentang penelitian. 2) penggunaan metode AISM dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak. 3) penyusunan RBP, 4) menentukan jadwal penelitian. Setelah diskusi disepakati dilakukan tindakan. Pertemuan pertama pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2012 dan tanggal 4 oktober 2012. Pembelajaran ini berlangsung dari pukul 08.00 sampai pukul 08.30 dilaksanakan di kelompok B. pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal dimulai dengan baris didepan kelas kemudian anak masuk satu persatu. Melakukan olah raga sedikit dilanjutkan berdo'a, ikrar, hafalan do'a sehari-hari dan hafalan surat pendek. Kemudian menjelaskan kegiatan pada hari ini.
- b. Kegiatan inti. Setelah mengkondisikan anak dan anak sudah siap untuk mengikuti kegiatan guru. Dalam pelaksanaan siklus I guru memperkenalkan media yang digunakan. Pada pertemuan ini menggunakan media kartu kata. Kemudian guru memberi contoh cara membaca dengan metode AISM dengan

cara langsung di baca tanpa mengeja. Setelah cukup memberi contoh guru mengajak anak maju satu persatu membaca kartu yang dibawa guru.

3. Kegiatan akhir setelah selesai, guru mengulas kembali kegiatan yang dilakukan pada hari ini dengan melakukan Tanya jawab. Kegiatan pembelajaran selesai dan ditutup dengan membaca hamdalah dan doa penutup majelis bersama-sama

Setelah selesai tindakan guru dan observer melakukan observasi semua kegiatan berlangsung. Hasil observasi proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca awal dengan menggunakan metode Anak Islam Suka Membaca sebagai berikut:

- 1) Guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RBP yang telah dibuat.
- 2) Guru menggunakan alat peraga yang digunakan yaitu kartu kata.
- 3) Perhatian anak pada pembelajaran sudah ada yang tertarik, tetapi ada juga yang masih diam, bahkan ada anak yang mengalami kebingungan dalam menjawab pertanyaan guru mengenai tema yang disampaikan.
- 4) Guru masih banyak kesulitan dalam mengkondisikan karena masih ada anak yang bermain sendiri sehingga mengganggu teman yang lain.
- 5) Alokasi waktu yang hanya 30 menit membuat anak merasa kurang.

Dari hasil observasi terhadap kegiatan guru dalam proses pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca meningkat. Berdasarkan butir amatan selama proses pembelajaran pada siklus I diketahui kemampuan membaca anak kelas B adalah 66.3%.

Kolaborator mengamati kegiatan pembelajaran guru dalam mencapai semua indikator. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran diperoleh hasil amatan yang sama antara hasil amatan guru dengan kolaborator.

Setelah diadakan pelaksanaan tindakan dan observasi dilakukan teknik analisis data. Pada siklus 1 masih mengalami kekurangan pada anak antara lain :

- 1) Masih ada anak yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan metode AISM dalam meningkatkan kemampuan membaca karena anak belum bisa menjawab pertanyaan dari guru.

- 2) Banyak anak yang memerlukan waktu yang lama dalam berpikir mencari jawaban pertanyaan.
- 3) Masih ada anak yang main sendiri, sehingga mengganggu temannya.
- 4) Masih ada anak yang tidak mau maju dan masih malu-malu dalam mengucapkan kata dengan jelas dan benar.

Berdasarkan analisis diatas jika dibandingkan dengan prosentase mengalami peningkatan. Dari hasil yang dicapai pada Siklus I belum mencapai target maksimal sehingga peneliti dan guru melaksanakan tindakan siklus berikutnya. Sehingga guru dan peneliti membuat perencanaan lagi untuk siklus berikutnya.

#### Siklus II

Perencanaan peningkatan kemampuan membaca awal melalui metode AISM yang telah dilakukan pada siklus I pada umumnya sudah baik, akan tetapi hasilnya belum memuaskan, karena masih ada sebagian anak yang kemampuan membacanya masih kurang. Untuk mengatasi kekurangan pada siklus I, maka pada hari Sabtu tanggal 6 Oktober 2012 peneliti dan guru merencanakan tindakan pada siklus II dan disepakati pada siklus II diadakan dua kali pertemuan. Pertemuan I diadakan pada hari senin tanggal 8 Oktober 2012 dan pertemuan II pada hari rabu tanggal 10 Oktober 2012.

Guru dan kolaborator mengadakan diskusi untuk menyamakan persepsi tentang kegiatan yang akan dilakukan. Hal-hal yang disepakati antara lain : 1) Peneliti menyamakan persepsi dengan guru mengenai penelitian yang akan dilakukan. 2) Peneliti masih menggunakan kartu kata dan menghubungkan kata dengan gambar dengan metode AISM untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak. 3) Memberikan bimbingan pada anak untuk meningkatkan kemampuan membaca. 4) Peneliti dan guru melaksanakan observasi sebagai instrumen pokok penelitian kemampuan membaca awal dengan metode AISM. 5) Peneliti dan guru mengevaluasi kegiatan dan perkembangan anak.

Urutan dalam tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang sudah disepakati bersama. Adapun urutan tindakan yang direncanakan pada siklus II sebagai berikut:

- a. Peneliti mempersiapkan media yang digunakan. Media yang digunakan masih menggunakan kartu kata dengan metode AISM.
- b. Peneliti mengkondisikan tempat duduk anak.
- c. Peneliti membuka pembelajaran dengan salam, berdo'a, ikrar dan menyanyi.
- d. Peneliti mulai kegiatan membaca dengan metode AISM
- e. Penelitian mengulas kembali kegiatan yang dilakukan.
- f. Peneliti menutup pembelajaran dengan membaca do'a penutup majelis.

Observasi ini dilakukan untuk membandingkan peningkatan kemampuan membaca awal antara siklus I dan siklus II. Pada siklus II anak mulai antusias dan suasana yang kondusif. Observasi peningkatan kemampuan membaca awal semakin meningkat. Tidak ada anak yang malu-malu maju dalam menjawab pertanyaan guru dan anak sangat antusias dalam melakukan permainan menebak kata.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas maka, diperoleh hasil sebesar 82.3%. prosentase tersebut sudah mencapai hasil yang maksimal yang ditargetkan peneliti yaitu sebesar 80%.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II berjalan dengan baik. Kekurangan pada siklus I dapat teratasi dengan baik pada siklus II. Dengan demikian observer dan guru telah benar-benar memaksimalkan dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anakkelompok B TK ABA Gondang.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis yang mengatakan bahwa melalui metode AISM dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak pada TK ABA Gondang tahun 2012/2013 dapat diterima kebenarannya.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian kemampuan membaca awal melalui metode Anak Islam Suka Membaca dapat terlaksana dengan baik. Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan membaca awal anak dari Siklus I sampai Siklus II mengalami peningkatan. Siklus I meningkat menjadi 66.3%. Kemampuan membaca awal anak naik 10%. pada Siklus II meningkat menjadi 84.9%.

kemampuan membaca awal pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 18.6%.

### **Kesimpulan dan saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan membaca awal melalui metode AISM dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak TK ABA Gondang Tahun Ajaran 2012/2013. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan prosentase kemampuan membaca awal anak setiap siklusnya.
2. Peningkatan kemampuan membaca anak terjadi karena menerapkan metode AISM dengan menggunakan kartu kata, menghubungkan gambar dengan kata, membaca suku kata, membaca huruf.

Keberhasilan pembelajaran dengan metode Anak Islam Suka Membaca memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Pentingnya media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak dan situasi yang dihadapi guru dalam pembelajaran.
2. Metode AISM dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini.
3. Guru harus berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan mendorong anak dan menjadi fasilitator dalam proses kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan peneliti yang telah diuraikan diatas, maka dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui metode AISM diajukan sejumlah saran. Saran tersebut ditujukan kepada kepala sekolah, pendidik, dan peneliti. Kepala sekolah dapat menjadi penggerak dalam perbaikan terhadap proses pembelajaran, terutama dalam peningkatan kemampuan membaca melalui metode AISM, dan juga kepala sekolah menjadi hubungan baik dengan guru kelas melalui kerja kolaborasi. Selain memotivasi guru, kepala sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana demi kemajuan anak. Kepada Pendidik hendaknya menggunakan metode AISM. Pendidik hendaknya selalu memotivasi anak untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak. Pendidik harus mampu memilih metode dan media yang sesuai agar dalam proses pembelajaran

tidak membosankan anak. Pendidik hendaknya selalu menyampaikan langkah-langkah yang jelas dan secara bertahap dengan dibaca berulang-ulang. Agar anak benar-benar mengerti dan mampu untuk melakukannya. Sehingga tujuan belajar membaca dengan metode AISM dapat tercapai.

Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan metode yang sama supaya lebih baik dan lebih menarik dari hasil penelitian ini. Agar dapat meningkat dengan baik untuk kemajuan dunia pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini.

Bagi teman sejawat dapat melakukan metode yang serupa tetapi dengan materi dan pendekatan yang berbeda untuk mendapatkan temuan yang lebih baik lagi dan dapat memasyarakatkan metode Anak Islam Suka Membaca..



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,S dan dkk (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta.Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Permainan membaca dan menulis di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta:Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007, *Persiapan Membaca dan menulis permulaan melalui permainan di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dheni, Nurbiana dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Fauzil Adhim, Muhammad, 1996. *Salahnya Kodok*, Mitra Pustaka yogyakarta
- Kurnia, Prihatini. (2012). *Upaya Meningkatkan Ketrampilan Bahasa melalui Metode Membaca AISM kelas B di PAUD Puri Mandiri Sragen*.
- Musta'in, Nurani. 2010. *Anak Islam Suka Membaca*. Solo: Pustaka Amanah.
- Masjidi, Noviar. 2007. *Agar Anak Suka Membaca*. Yogyakarta: Media Insani
- Prasetyo, Dwi Sunar. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Usia Dini*. Yogyakarta: Think

Pajarwati, Wistri.2011. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Pendekatan Whole Language. Penelitian Tindakan kelas di TK Waru Tahun 2011/2012

Solehuddin,M dkk. 2008. *Pembaharuan Pendidikan di TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. Konsep Dasar Anak Usia Dini. Jakarta: Indeks.